

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

##### 1. Profil Sekolah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Profil sekolah adalah data sekolah berupa nama, alamat, kota, tanggal berdirinya, no kontak, dan lain-lain. Profil sekolah dapat memuat sejarah pendirian sekolah dan perkembangannya hingga saat ini. Dalam profil sekolah, informasi lain yang disertakan dapat berupa profil kepala sekolah, guru, murid dan sebagainya termasuk sarpras dan kegiatan sekolah.

Berikut ini paparan data profil sekolah di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yang di uraikan di bawah table berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

<b>PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH DI LINGKUNGAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA</b>		
1	Nama Madrasah	MIS NURUL FADHILAH
2	NSM	111212070051
3	NPSM	60703780 Baru
4	Izin Operasional	Nomor 89/Kw.02/2-e/PP.00/04/2022 Tanggal 12 April 2022 Masa Berlaku, 29 Des 2022 s/d 29 Des 2029
5	Alamat Madrasah	Jln. Pelaksanaan Gg.Saudara IV Dsn IV Kelurahan Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
6	Titik Ordinat	3.6212188036165895 98.74609017116393

7	Tahun Berdiri	2004
8	Akreditasi	A/94 (UNGGUL) Nomor. 999/BAN-SM/SK/2021 Tanggal 18 Oktober 2021
9	NPWP	63.710.484.5.125.000
10	Nama K.A Madrasah	Hj. Hotni Mediwarni, S.P.d.I, MA
11	Nama Yayasan	Hajjah Karlina Harahap
12	Akte Notaris Yayasan	Nomor 09 Tahun 2015 Tanggal 06 Mei 2015 No. AHU – 0006959.AH.01.04. TAHUN 2015
13	Kepemilikan Tanah	<del>Pemerintah/Yayasan/Pribadi/</del> <del>Menyewa/Menumpang/Pinjam Pakai</del>
14	Status Tanah	Yayasan
15	Luas Tanah	2650 m <sup>2</sup>
16	Luas Bangunan	1272 m <sup>2</sup>
17	Lapangan/Arena Bermain	400 m <sup>2</sup>
18	Status Bangunan	<del>Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/</del> <del>Menumpang</del>

## 2. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Visi dan misi sekolah akan menjadi urat nadi dalam semua proses pembelajaran di sekolah, yaitu yang bersifat akademis maupun non akademis. Visi dan misi sekolah adalah merupakan tahap awal bagi sekolah dalam membuat rencana pengembangan sekolah. Visi sekolah yaitu merupakan pandangan atau wawasan ke depan yang dijadikan cita-cita, inspirasi, motivasi, dan kekuatan bersama warga sekolah mengenai wujud sekolah pada masa yang akan datang. Sedangkan misi sekolah adalah pernyataan tentang hal-hal yang

digunakan sebagai acuan bagi penyusunan program sekolah dan pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah yang terlibat, dengan penekanan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah dalam rangka mewujudkan visi sekolah. Selain visi dan misi sekolah, terdapat juga tujuan sekolah. Maka, visi dan misi sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah. Tujuan sekolah yaitu capaian kualitas yang spesifik, terukur, dapat dikerjakan, relevan, dan jelas waktu pencapaiannya, dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah.

Maka dengan demikian, MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia Tembung juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan pendidikan dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Visi Madrasah

Menjadi Madrasah Berstandar Nasional Yang Berkepribadian Islami.

d. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan inovatif.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat bakat siswa.

- 4) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius, sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama Islam secara nyata.
- 5) Menyelenggarakan perilaku terpuji dan praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi masyarakat.
- 6) Meningkatkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
- 7) Mewujudkan siswa siswi yang beriman dan bertakwa.
- 8) Mewujudkan madrasah Adiwiyata.

**Penjabaran misi di atas meliputi:**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan setiap siswa untuk berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, budaya bangsa, sehingga terbangun siswa yang kompetensi dan berakhlak karimah
- 6) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak karimah, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

**Motto: *Disiplin, Ramah Tama, Cerdas, Beriman dan Berakhlak Karimah***

e. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah secara umum, mewujudkan dasar kepribadian Islam yang cerdas serta terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Adapun secara khusus, sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah, serta tujuan MIS Nurul Fadhillah pada akhir tahun pelajaran 2021/2022, Madrasah mengantarkan siswa didik untuk:

- 1) Nilai raport setiap anak tuntas
- 2) Nilai Hasil Ujian Madrasah lulus sesuai standar minimal
- 3) Memiliki perilaku berakhlaq mulia
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), antara lain *CTL*, *PAKEM*, serta layanan bimbingan dan konseling dengan tenaga guru yang tersedia;
- 5) Meraih kejuaraan tingkat KSM dan AKSIOMA tingkat Kecamatan sampai tingkat nasional
- 6) Melestarikan nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam.
- 7) Memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya

Tujuan Madrasah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dibakukan secara nasional, terdiri atas:

- 1) Nilai raport setiap anak tuntas
- 2) Nilai Hasil Ujian Madrasah lulus sesuai standar minimal
- 3) Memiliki perilaku berakhlaq mulia
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), antara lain *CTL*, *PAKEM*, serta layanan bimbingan dan konseling dengan tenaga guru yang tersedia;
- 5) Meraih kejuaraan tingkat KSM dan AKSIOMA tingkat Kecamatan sampai tingkat nasional
- 6) Melestarikan nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam.
- 7) Memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya

Tujuan Madrasah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dibakukan secara nasional, terdiri atas:

- 1) Menjalankan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan anak
- 2) Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 3) Mematuhi aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
- 4) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, golongan, dan sosial ekonomi di lingkungan sekitar
- 5) Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif
- 6) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru
- 7) Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya
- 8) Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar
- 10) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- 11) Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- 12) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal yang tidak bertentangan dengan syariat Islam
- 13) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- 14) Berkomunikasi secara jelas dan bersosialisasi dengan santun
- 15) Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
- 16) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis

17) Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung

Selanjutnya atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai Profil siswa MIS Nurul Fadhilah Kec. Percut Sei Tuan sebagai berikut:

- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlaq mulia serta Iman dan Taqwa.
- 2) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga sesuai pilihannya.
- 3) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
- 4) Mampu melanjutkan ke SMP / MTs terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
- 5) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, *environmental* dan *pravocasional*.
- 6) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
- 7) Mampu menghafal Al-Qur'an dalam Juz 30.

### 3. Data Ketenagaan Pendidik MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Guru berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan bisa dikatakan mencapai tujuan yang baik apabila seorang guru berhasil dalam menjalankan tugas dan mampu membentuk dan menghasilkan siswa yang berprestasi, dan mempunyai akhlak yang mulia. Berikut table keseluruhan tenaga pendidik di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tenaga Pendidik**

No	Nama	Jabatan
1	H. Jamal Kaddis, S.Pd.I	Kepala Yayasan
2	Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I. MA	Kepala Madrasah
3	Asrin Mudo Siregar, S.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah

4	Drs. Nazaruddin Panjaitan	Komite Madrasah
5	Khairunnisa, S.Sos	Tata Usaha
6	Leni Karmila Rambe, S.Pd	Wali Kelas I
7	Mardiana Hrp, S.Pd	Wali Kelas I
8	Ayu Syahputri, S.Pd	Wali Kelas I
9	Nurul Fadhilah Hrp, S.Pd	Wali Kelas I
10	Annisa Ayu Dita Sitompul, S.S.I	Wali Kelas II
11	Eli Ratna Sari, S.Pd.I	Wali Kelas II
12	Elisa, SH	Wali Kelas II
13	Zaitun Dalimunthe, S.Pd.I	Wali Kelas II
14	Siti Nurzainab Hsb, S.Pd.I	Wali Kelas III
15	Nong Khoirani Sir, S.P.d	Wali Kelas III
16	Salimah Tu Sa'diah Sinaga, S.Pd	Wali Kelas III
17	Afriyanti Lubis, S.Pd.I	Wali Kelas III
18	Erika Septiani, S.Pd	Wali Kelas IV
19	Imra Annisa, S.Pd	Wali Kelas IV
20	Tisna Dwi Astuti, S.Pd.I	Wali Kelas IV
21	Sri Suci Batubara, S.Pd	Wali Kelas V
22	Arini Siregar, S.Pd	Wali Kelas V
23	Wahyu Rinjani, S.Pd	Wali Kelas V
24	Linda Sari Tanjung, S.Pd	Wali Kelas VI
25	Istiqomiyati, S.Pd.I	Wali Kelas VI
26	Lamia Harahap, S.Pd	Wali Kelas VI
27	Muhammad Zakir, S.Pd	Guru Tahfizh I
28	Nurintan, S.Ag	Guru Tahfizh II
29	Siti Asyiah Dalimunthe, S.Ag	Guru Tahfizh III
30	Rahmadhani, S.Pd	Guru Tahfizh IV
31	Hannum Lestari Ningsih, S.Ag	Guru Tahfizh V
32	Lia Mahardika, S.Pd	Guru Tahfizh VI



#### 4. Data Peserta Didik MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Siswa merupakan subjek dan sasaran utama dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dengan adanya guru sebagai pendidik maka ada pula peserta didik sebagai penerima ilmu. Guru memiliki kualitas dan jenjang pendidikan yang tinggi diharapkan peserta pendidik juga mampu meneruskan sebagai generasi yang mempunyai pendidikan yang tinggi. Berikut ini jumlah keseluruhan peserta didik di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung Tahun Pelajaran 2022-2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Keadaan Siswa Tahun Pembelajaran 2022-2023**

No	Kls	Nama Kelas	Jumlah Siswa			Nama Wali Kelas	L/P		Jlh
			L	P	Jlh		L	P	
1	I	Ar-Rahman	14	14	28	Leni Karmila Rambe, S.Pd	58	54	112
2	I	Ar-Rohim	16	12	28	Mardiana Hrp, S.Pd			
3	I	Al-Malik	15	13	28	Ayu Syahputri, S.Pd			
4	I	Al-Quddus	13	15	28	Nurul Fadhilah Hrp, S.Pd			
<b>KELAS I</b>									
5	II	As-Salam	15	13	28	Annisa Ayu Dita Sitompul, S.S.I	60	49	109
6	II	Al-Mu'min	14	12	26	Eli Ratna Sari, S.Pd.I			
7	II	Al-Aziz	14	13	27	Elisa, SH			
8	II	Al-Jabbar	17	11	28	Zaitun Dalimunthe, S.Pd.I			
<b>KELAS II</b>									

9	III	Al-Khaliq	17	13	30	Annisa Ayu Dita Sitompul, S.S.I	64	52	116
10	III	Al- Ghoffar	16	14	30	Eli Ratna Sari, S.Pd.I			
11	III	Ar-Razzaq	13	13	26	Elisa, SH			
12	III	Al-Fattah	18	12	30	Zaitun Dalimunthe, S.Pd.I			
<b>KELAS III</b>									
13	IV	Al-'Alim	10	17	27	Erika Septiani, S.Pd	39	43	82
14	IV	As-Sami'	16	12	28	Imra Annisa, S.Pd			
15	IV	Al-Bashir	13	14	27	Tisna Dwi Astuti, S.Pd.I			
<b>KELAS IV</b>									
16	V	Al-Lathif	15	11	26	Sri Suci Batubara, S.Pd	40	37	77
17	V	As-Syakur	10	16	26	Arini Siregar, S.Pd			
18	V	Al-Hafizh	15	10		Wahyu Rinjani, S.Pd			
<b>KELAS V</b>									
19	VI	Ar-Raqib	15	13	28	Linda Sari Tanjung, S.Pd	41	42	83
20	VI	Al-Mujib	13	15	28	Istiqomiyati, S.Pd.I			
21	VI	Al-Wasi'	13	14	27	Lamia Harahap, S.Pd			
<b>KELAS VI</b>									

## 5. Data Sarana dan Prasarana MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Sarana dan prasarana adalah syarat penting untuk proses belajar mengajar yang efektif, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah maka siswa tidak lagi jenuh, dan segala kebutuhan telah tercapai dengan baik. Dan jika sarana dan prasarana di sekolah tidak memungkinkan, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak tercapai dengan baik.

Berikut ini kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yang tercantum di bawah table berikut ini:

**Table 4.4**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruang	Keadaan / Kondisi				Luas M <sup>2</sup>
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	26	23	2	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	26
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Laboratorium Computer	1	1	-	-	-	28
5	Ruang Kepala	1	1	-	1	-	16
6	Ruang Guru	1	1	-	-	-	56
7	Ruang TU	1	1	-	-	1	28
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
9	Ruang UKS	1	1	-	-	-	16

10	Musholla	1	1	-	-	-	99
11	Gudang	-	-	-	-	-	-
12	Ruang Sirkulasi	3	3	-	-	-	373
13	Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	-
14	Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	-	2
15	Kamar Mandi Siswa Putra	2	2	-	-	-	3
16	Kamar Mandi Siswa Putri	6	6	-	-	-	10
17	Halaman/Lapangan Olahraga	1	-	-	-	-	500

## 6. Tatatertib Kehadiran / Kedisiplinan

### a. Kehadiran Siswa

- 1) Menghantar jemput siswa dengan busana muslim
- 2) Bel di bunyikan pukul. **07.30**
- 3) Semua siswa selambat-lambatnya hadir **15 MENIT** sebelum bel Jika upacara dan senam pagi.
- 4) Siswa yang terlambat hadir karena alasan apapun, harus melapor ke guru piket untuk mendapat izin masuk mengikuti pelajaran.
- 5) Siswa yang terlambat hadir **1 menit** sesudah bel, tidak di perkenankan mengikuti KBM di dalam kelas. (Sebelum mendapat Izin dari Guru PIKET).
- 6) Sanksi bagi Siswa yang terlambat "**Lima Kali**" orang tua harus menyumbang 1 buku cerita ke Perpustakaan Madrasah.

### b. Pelajar Yang Tidak Masuk Madrasah

- 1) Harus ada pemberitahuan sebelumnya atau membawa surat keterangan dari orang tua/wali.
- 2) Jika tidak ada surat pemberitahuan sebelumnya, maka orang tua /wali harus membuat pemberitahuan kepihak Madrasah.

- 3) Apabila sakit , maka harus ada surat pemberitahuan dari orang tua/wali siswa.
- 4) Apabila siswa sakit lebih dari 3 hari, maka harus ada surat keterangan dari dokter.
- 5) Apabila siswa tidak masuk tanpa keterangan dan tanpa pemberitahuan lebih dari 3 hari, maka siswa mendapat surat peringatan dari wali kelas.
- 6) Apabila siswa tidak masuk tanpa keterangan lebih dari **15 HARI**, maka siswa dinyatakan tidak **Naik Kelas**.

#### **c. Siswa Selama Berada Di Madrasah**

Selama siswa berada di Madrasah, maka siswa **TIDAK DIBENARKAN:**

- 1) Keluar kompleks Madrasah tanpa ada izin dari guru piket.
- 2) Merokok atau mengantongi rokok, ngelem dan sejenisnya serta menggunakannya.
- 3) Membawa NARKOBA, MIRAS, yang sejenisnya dan menggunakannya.
- 4) Membawa senjata tajam dan sejenisnya yang dapat melukai/membahayakan orang lain.
- 5) Membawa Barang-barang berharga, HP, Perhiasan, Serta permainan yang dapat menimbulkan keributan atau gangguan pada orang lain.
- 6) Selama pembelajaran siswa tidak dibenarkan keluar masuk kelas tanpa ada izin dari guru.
- 7) Melakukan tindakan yang dapat mengganggu ketenangan kelasnya, dan madrasah pada umumnya.

#### **d. Meninggalkan Madrasah**

- 1) Tanpa alasan yang kuat dan tanpa izin siswa, tidak dibenarkan meninggalkan Madrasah sebelum jam pelajaran terakhir berakhir
- 2) Siswa dapat meninggalkan madrasah apabila ada alasan yang dapat diterima seperti:
  1. Ada surat dari orang tua.
  2. Keadaan yang mendadak.

**e. Pengompasan**

- 1) Dilarang keras siswa meminta sesuatu apapun yang bukan hak miliknya dari teman-teman.

**f. Perkelahian**

- ❖ Siswa dilarang keras berkelahi dan mengajak teman berkelahi.
- ❖ Siswa wajib melaporkan pada guru/guru piket, apabila melihat ada teman yang berkelahi.
- ❖ Siswa yang ketahuan berkelahi 1 dan 2 kali, maka akan mendapat surat peringatan.
- ❖ Siswa yang ketahuan berkelahi lebih dari 3 kali maka akan mendapat surat panggilan orang tua.
- ❖ Dan apabila siswa yang bersangkutan tidak mengindahkan surat peringatan dan surat panggilan orang tua, maka pihak Madrasah akan membuat satu kesepakatan terhadap siswa tersebut/ dikembalikan pada orang tua siswa.
- ❖ Poin e diatas Juga berlaku pada poin 3 huruf, a, b, c, d, e, f dan g.

**g. Pakaian Seragam**

- Hari senin semua siswa berseragam Merah Putih.
- Hari Selasa s/d Rabu seragam Kotak – Kotak Merah.
- Hari Kamis pakaian Pramuka.
- Hari Jum'at seragam Putih-Putih.
- Hari Sabtu pakain Olah Raga
- Setiap siswa harus mematuhi peraturan termasuk berpakaian seragam Madrasah dengan kelengkapan atribut (Lobe, Kaos Kaki, Tali pinggang, Simbol Perguruan Nurul Fadhilah Dll).
- Siswa tidak dibenarkan, berambut Panjang, gondrong, mengecat rambut, berambut jabrik, jalan tikus, perhiasan berharga, gelang, kalung, JAM TANGAN HP, berkuku panjang, Tato, Dll.

**B. Temuan Penelitian**

Hasil penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis berkaitan dengan analisis program tahfizh al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia

Tembung. Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara, observasi serta pengamatan langsung di lapangan. Maka dari itu dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Hal tersebut sesuai dengan Visi Misi madrasah yaitu sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan yang akan menghasilkan peserta didik yang sholeh, cerdas, intelektual, cerdas emosional, spiritual, berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah SWT dan bisa membaca al-Qur'an dan menghafal juz 30.

Program tahfidz al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung sudah berjalan kurang lebih 11 tahun semenjak tahun 2012 hingga tahun 2023 saat ini. Program ini merupakan program yang berisi tentang menghafal, mengulang, dan memuroja'ah ayat-ayat Allah swt dan menjadi salah satu program unggulan yang sangat dibanggakan dan sangat diistimewakan oleh pihak madrasah.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu bunda Mediwarni pada hari Kamis, 10 November 2022 diruang Kepala Madrasah mengatakan:

“Program tahfizh ini dimulai pada awal tahun Ajaran baru. Dimana saya selaku kepala madrasah dan tenaga pendidik disini bekerjasama untuk lebih meningkatkan lagi kualitas hafalan siswa dan agar siswa lebih bertanggung jawab dengan apa yang mereka hafal supaya apa yang mereka dapat tidak terbilang sia-sia.”

Mengenai pernyataan di atas maka ada beberapa tahapan yang harus direncanakan oleh pihak madrasah agar program tahfizh ini berjalan dengan baik diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Menetapkan Program Tahfizh Al-Qur'an**

Program tahfizh ini merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia

Tembung mulai dari kelas I sampai kelas VI. Tujuan diadakan program tahfizh al-Qur'an ini adalah untuk mencetak generasi Qur'ani yang peduli terhadap kalam ilahi, berkualitas, berbudi pekerti yang baik, dan berpengalaman luas dengan target hafalan maksimal. Seperti yang disampaikan oleh kepala tahfidz al-Qur'an yaitu abi Iqbal pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Adapun tujuannya ialah untuk mencetak generasi qur'ani dan juga memberikan fasilitas bagi anak yang mempunyai minat ke tahfidz al-Qur'an dan setelah tamat dari madrasah peserta didik sudah memiliki bekal hafalan al-quran walaupun tidak sepenuhnya hafal 30 Juz akan tetapi madrasah ini mewajibkan peserta didik agar dapat menghafal juz 30.”

Hal yang sama yang disampaikan oleh guru tahfizh yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfizh.

“Dalam pelaksanaan program tahfizh ini maka kami berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat menghafal juz 30 setelah tamat dari madrasah ini. Karena dimasa sekarang sangat gentar untuk mencetak generasi-genari yang bernuansa al-qur'an.”

Dengan diterapkan program tahfizh ini dan merupakan program wajib bagi peserta didik maka pihak madrasah, tenaga pendidik dan juga wali santri berharap agar peserta didik dapat membawa pengaruh terhadap dirinya maupun orang yang ada disekitarnya.

#### b. Menentukan Indikator Keberhasilan Program Tahfizh Al-Qur'an

Setelah menetapkan program tahfizh al-qur'an dalam perencanaan maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pihak madrasah ialah menentukan indicator keberhasilan dari program tahfizh ini. Standar kelulusan yang harus dicapai oleh para siswa, yaitu mampu menghafal juz 30 selama mengemban ilmu di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Hal ini juga sudah disinggung di atas bahwasannya peserta didik wajib hafal juz 30 setelah tamat dari madrasah ini.

Untuk memperkuat pernyataan diatas maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu peserta didik yaitu ananda khalilul



selaku murid kelas V pada hari Senin 14 November 2022 diruang tahfizh, ananda menyatakan bahwa:

“Saya merupakan siswa kelas V, dan Alhamdulillah hafalan saya sudah melampaui target yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Madrasah ini memiliki target dimana, kami diwajibkan hafal juz 30 setelah tamat dari madrasah ini agar kami dapat memiliki bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.”

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik begitu antusias dalam mengikuti kegiatan program tahfizh al-qur’an ini. Peserta didik menyetorkan hafalannya setiap hari sehingga target hafalan yang telah ditentukan telah ia lewati. Hal ini bisa dikatakan bahwa peserta didik memiliki dorongan yang bagus dari pihak keluarga dan memiliki keinginan yang begitu gigih dalam menghafal al-qur’an. Hal ini dapat dilihat dari gambar buku qira’atil peserta didik MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung:



**Gambar 4.1**

#### **Buku Qira’atil Tahfizh al-Qur’an Peserta Didik di MIS Nurul Fadhilah**

##### **c. Menetapkan Penanggung Jawab Program Tahfizh Al-Qur’an**

Dalam menetapkan penanggung jawab program tahfizh al-qur’an maka kepala madrasah mengadakan rapat sesama guru-guru yang ada di MIS Nurul Fadhilah. Walaupun ada penanggung jawab didalam program tahfizh ini kepala madrasah merupakan penanggung jawab utuh dalam program ini. Dalam program ini yang terpilih menjadi penanggung jawab sebagai kepala tahfizh ialah Abi Iqbal. Beliau merupakan guru yang memiliki hafalan yang mutqin dan bisa dibilang beliau sudah lama mengajar di madrasah ini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yaitu bunda Mediwarni pada hari Kamis, 10 November 2022 di ruang kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Mengenai penanggung jawab didalam program ini saya sebagai kepala Madrasah sangat berperan penting dalam kemajuan program ini dan saya mengajak seluruh guru untuk memusyawarahkan mengenai penanggung jawab kepala tahfizh. Kemudian pembagian guru tahfidz, nah jadi setiap kelas nanti akan ada masing-masing guru pembimbingnya, dan yang terpenting disini adalah kami menyediakan guru tahfidz yang memang betul-betul seorang hafidz dan hafidzah, sehingga pembimbing tahfidz ini benar terjamin sudah memiliki hafalan. kira-kira begitulah gambarannya yang kami buat.”

Untuk memperkuat pernyataan kepala madrasah diatas maka peneliti melampirkan table data guru tahfizh di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Hal ini dapat dilihat di bawah table ini:

**Table 4.5**

**Data Guru Tahfizh di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

No	Nama	Total Hafalan
1.	Muhammad Zakir, S.Pd	30 Juz
2.	Nurintan, S.Ag	7 Juz
3.	Siti Asyiah Dalimunthe, S.Ag	5 Juz
4.	Rahmadhani, S.Pd	15 Juz
5.	Hannum Lestari Ningsih, S.Ag	20 Juz
6.	Lia Mahardika, S.Pd	8 Juz

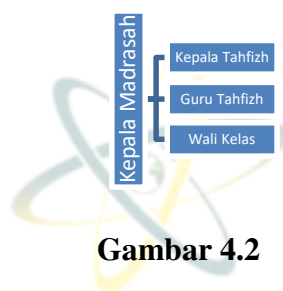
Berdasarkan table diatas bahwa guru tahfizh yang mengajar di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung merupakan guru yang memang betul memiliki hafalan al-Qur'an dan pihak madrasah juga menyediakan pembimbing tahfidz yang sudah tentu memiliki hafalan.

Setelah melakukan wawancara terhadap kepala madrasah peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru tahfizh yaitu ummi

Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di Ruang tahfiz, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah mendapatkan hasil dari pemilihan penanggung jawab program tahfiz ini kepala tahfiz membagikan kepada kami ruang kelas tahfiz mana aja yang akan kami bimbing.”

Didalam penanggung jawab program tahfiz ini wali kelas juga dilibatkan dalam program ini dan sekaligus penanggung jawab kelas masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari gambar struktur penanggung jawab program tahfiz al-qur’an.



**Gambar 4.2**

### **Struktur Penanggung Jawab Program Tahfiz**

Struktur diatas menunjukkan bahwa penanggung jawab program tahfidz Al-Qur’an terdiri dari kepala tahfiz dan guru tahfiz. Kepala tahfiz akan dibantu oleh wali kelas untuk mengkoordinasikan masing-masing kelas.

#### **d. Menyusun Kegiatan dan Jadwal Kegiatan Program Tahfiz Al-Qur’an**

Untuk susunan kegiatan dan jadwal program tahfiz al-qur’an di madrasah ini tenaga pendidik menyusun secara bersamaan dengan rapat kerja tahunan pada ajaran baru.

Sebelumnya telah diketahui bahwasannya program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh peserta didik. Diawal pendaftaran ajaran baru pihak madrasah memberikan ujian tes dalam membaca al-qur’an maupun iqra’ dengan tujuan agar mengetahui kemampuan peserta didik dan dapat diketahui berapa peserta didik yang sudah pandai membaca al-qur’an dan iqra’. Dan setelah mengikuti ujian membaca maka peserta didik bisa di nyatakan lulus

dan pihak madrasah menganjurkan kepada calon peserta didik agar mengikuti program-program yang ada didalam madrasah ini.

Program kegiatan tahfid al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari. Waktu pelaksanaan tahfidz al-Qur'an yaitu sebelum masuk jam pelajaran formal mulai pukul 07.30- 09.00 dilaksanakan dalam kelas, musholla, maupun di aula sekolah. Seperti pernyataan kepala madrasah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yaitu bunda Mediwarni pada hari Kamis, 10 November 2022 di ruang kepala madrasah, beliau menyatakan bahwa:

“Program tahfidz al-quran di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung merupakan program unggulan, kami menempatkan pelajaran tahfidz bukan lagi di jam terakhir karena kalau jam terakhir anak sudah lelah, pikiran terkuras dengan yang lain, mereka sudah datang pagi dimasukkan mata pelajaran lain lalu ditambah tahfidz itu tidak akan efektif, maka untuk pembelajaran tahfidz kita letakkan di jam pelajaran awal supaya anak bisa lebih *fresh* menerima materi atau pembelajaran tahfidz yang ada di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung.”

Hal senada Pemahaman kepala tahfidz yaitu abi Iqbal pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang kepala madrasah tentang pembelajaran tahfidzul quran juga tidak beda jauh dengan apa yang dijelaskan oleh kepala madrasah mengenai gambaran tentang pembelajaran tahfidzul quran. Jawaban kepala tahfidz pada saat peneliti melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

“Untuk gambaran secara umum MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung memiliki peran mendidik dan mencetak generasi Al-quran sehingga di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung ini di terapkan salah satu progam unggulannya yaitu tahfidzul quran, dengan harapan tahfidzul quran ini menjadi bekal bagi siswa-siswi yang ada di madrasah dan menjadi generasi-generasi unggulan, menjadi generasi-generasi qurani, dan salah satu bukti kongkritnya adalah diletakkan di jam pertama, dari jam 07.30 - 09.00, maka kita berharap dengan adanya progam unggulan tahfidz MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung ini menjadi generasi quran dan salah satu pendidikan yang diterapkan di madrasah dapat menjadikan progam unggulan tahfidz dan Allah akan memberikan kemuliaan.”

Sedangkan guru tahfidz yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfizh memiliki pendapat dan menjelaskan gambaran perihal pembelajaran tahfidzul quran adalah sebagai berikut:

“Pembelajaran tahfidz quran itu adalah proses menghafal, merekam, mereview dan mengevaluasi. Dan kebetulan di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung, tahfizh termasuk program unggulan. Unggulan berarti diajarkan setiap hari dan ada evaluasi baik itu dalam hal proses menghafal, menyetor dan proses *muraja'ah* (mengulang). Kegiatan yang dilakukan dan telah disepakati bersama yaitu kegiatan menghafal yang dilaksanakan di madrasah maupun di rumah, kegiatan menyetor yang tiap harinya dilaksanakan di madrasah dan kegiatan mengulang yang tiap harinya dilaksanakan di madrasah sebelum jam pembelajaran formal dilaksanakan dan kegiatan yang terakhir yaitu ujian tahfizh yang dilakukan setiap ujian semester.”

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah, kepala tahfizh dan guru tahfizh, peserta didik juga menyatakan yaitu ananda Hang selaku murid kelas V pada hari Senin, 14 November 2022 di ruang tahfizh bahwa:

“Didalam kegiatan-kegiatan dari program ini ada kegiatan hafalan. Jadi kami disuruh menghafal bukan di madrasah saja melainkan di rumah kami juga disuruh menghafal dan dipantau oleh orang tua kami. Dengan tujuan agar tibanya kami di madrasah kami hanya mengingat kembali apa yang sudah kami hafal. Dan bagi yang sudah hafal beberapa ayat dan, satu surah kami disuruh maju kedepan untuk menyetorkannya.”

Untuk memperkuat beberapa pernyataan diatas peneliti melampirkan dokumen berupa table kegiatan yang diadakan dalam program tahfizh ini. Terlihat dibawah table ini:

**Table 4.6**

**Jadwal kegiatan program tahfizh al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1	Menghafal	Setiap hari pukul 07.30- 09.00 WIB	Seluruh peserta didik

2	Menyetor	Setiap hari pukul 07.30- 09.00 WIB	Seluruh peserta didik
3	Mengulang ( <i>Muraja'ah</i> )	Seminggu dua kali pukul 07.30- 09.00	Seluruh peserta didik
4	Ujian Tahfidz	Setiap semester	Seluruh peserta didik
5	Wisuda Tahfizh	Ditentukan pihak madrasah dan bagi anak yang sudah khatam 1 juz	Seluruh peserta didik yang dinyatakan lulus sesuai dengan kelancaran makhrjanya dan ilmu tajwid-Nya

## 2. Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Dengan adanya perencanaan program tahfizh al-Qur'an dan demi tercapainya program ini maka seluruh warga madrasah melaksanakan apa yang telah direncanakan di awal semester ataupun awal tahun. Baik itu guru tahfizh maupun peserta didik melaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Didalam pelaksanaan program tahfizh al-Qur'an ini terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan menghafal, menyetor, muraja'ah dan ujian tahfizh al-Qur'an.

### a. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal al-Qur'an ini di fokuskan kepada hafalan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di madrasah dan di rumah masing-masing peserta didik dengan pengawasan dan bantuan wali murid. Untuk pelaksanaan di madrasah dilaksanakan setiap hari pada jam 07.30- 09.00 WIB. Dalam proses pelaksanaan ini tergantung kesepakatan guru tahfizh dengan peserta didik. Karena dalam program ini guru tahfizh diberi kebebasan dalam melaksanakan kegiatan tahfizh. Karena setiap guru memiliki cara ataupun teknis yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan menghafal, menyetor dan muraja'ah al-Qur'an. Hal ini dijelaskan

oleh abi Iqbal selaku kepala tahfiz al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang kepala madrasah:

“Untuk mengenai perihal bagaimana suatu cara dan teknis pelaksanaan program tahfiz al-Qur'an ini kami sudah memusyawarahkan sebelumnya. Saya selaku kepala tahfiz memberikan gambaran terhadap guru tahfiz dan ini tergantung kepada guru tahfiz bagaimana cara guru tahfiz mengelola program tahfiz ini di kelas masing-masing dan tentunya di kelas yang menjadi tanggung jawab guru tahfiz tersebut. Jadi bisa dikatakan setiap guru memiliki teknis yang berbeda-beda akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu setiap peserta didik wajib hafal juz 30 setelah tamat dari madrasah ini.”

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, peserta didik diberi pilihan dalam proses menghafal al-Qur'an karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pihak madrasah memberikan kebebasan memilih pencapaian minimal dalam menghafal yakni 3 ayat, 5 ayat dan 10 ayat dalam satu surah kalau ayatnya panjang jika ayatnya pendek maka peserta didik harus menghafalkan semuanya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru tahfiz MIS Nurul Fadhilah yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfiz beliau mengatakan:

“Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih target hafalan mana yang akan mereka pilih guna untuk mempermudah anak-anak dalam melaksanakan kegiatan tahfiz al-Qur'an ini. Karena kemampuan anak berbeda-beda. Ada anak yang sanggup hanya menghafal satu ayat hingga 3 ayat dan bahkan ada anak yang mampu melebihi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Jadi saya disini tidak mewajibkan peserta didik harus menghafal ayat yang menjadi sebuah beban bagi anak-anak yang penting anak-anak aktif dalam melaksanakan kegiatan yang ada didalam program tahfiz ini.”

Kemudian penjelasan yang sama yang disampaikan oleh peserta didik MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yaitu ananda Hang selaku murid kelas V di MIS Nurul Fadhilah pada hari Senin, 14 November 2022 di ruang tahfiz ananda mengatakan:

“Pada awal ajaran baru yaitu dimana saya menaiki kelas V, kami diberikan arahan kepada guru tahfiz dalam menghafal al-Qur'an.

Kami disuruh memilih berapa ayat yang harus kami setor setiap harinya, terkadang saya tidak tentu berapa ayat yang harus saya setorkan tiap harinya dan Alhamdulillah hafalan saya sudah melewati target yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.”

Dari penejelasan yang disampaikan salah satu guru tahfizh dan peserta didik, bahwa kegiatan menghafal disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Mengenai metode dalam kegiatan menghafal di madrasah ini lebih condong menggunakan metode talqin dimana dalam metode ini guru tahfizh mempraktekkan cara membacanya dan kemudian peserta didik mengikuti cara bacaan dan mengulang-ulang bacaan tersebut sehingga peserta didik dapat menghafalkannya.

Kegiatan ini dibenarkan oleh salah satu peserta didik yaitu ananda khalilul selaku murid kelas V pada hari Senin, 14 November 2022 diruang tahfizh ananda mengatakan bahwa:

“Didalam kelas ummi Mahardika selalu memberikan kami motivasi dalam menghafal al-Qur’an, sebelum kegiatan menghafal di mulai kami disuruh mengikuti apa yang di bacakan oleh ummi Mahardika setelah itu kami disuruh mengulang bacaan tadi sebanyak 20 kali sampai hafal. Dan ummi Mahardika juga menyuruh kami maju satu persatu kedepan untuk membacakan ayat tersebut di hadapan ummi Mahardika dengan maksud agar bacaan kami sesuai dengan panjang pendeknya, makharajnya dan ilmu tajwidnya.”

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas bahwa metode yang digunakan sesuai dengan kemampuan anak-anak. Dan guru tahfizh beserta wali kelas masing-masing setuju dengan menggunakan metode ini. Namun, ada beberapa guru tahfizh yang membiarkan peserta didik menggunakan metode bin-nazhar yaitu menghafal dengan melihat mushaf al-Qur’an. Kegiatan pelaksanaan menghafal al-Qur’an setiap kelas maupun tingkatan berbeda-beda namun kemungkinan besar dalam menggunakan metode yang sama.

#### **b. Kegiatan Menyetor Hafalan Al-Qur’an**

System menyetor hafalan al-Qur’an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung dilaksanakan setiap hari pada jam 07.30- 09.00 WIB setelah melaksanakan sholat Dhuha berjama’ah. Setelah itu peserta didik diberi waktu kurang lebih 30 Menit untuk mengingat atau menghafal kembali



hafalan yang sudah mereka hafal di rumah. Dalam kegiatan ini peserta didik wajib membawa buku qira'atinya masing-masing dan mengumpulkan di meja guru.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala tahfiz yaitu abi Iqbal pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang kepala tahfiz mengenai tentang kegiatan menyeter hafalan al-Qur'an beliau menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan penyeteran hafalan al-Qur'an ini wali kelas juga ikut andil dalam pelaksanaan ini. Dan wali kelas membimbing peserta didiknya agar mereka mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.”

Penjelasan yang sama yang diperkuat oleh guru tahfiz yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfiz beliau juga menyatakan:

“Dalam kegiatan menyeter hafalan saya memberikan waktu beberapa menit agar mereka bisa memperkuat kembali hafalan yang sudah mereka hafal. Setelah itu saya memanggil satu persatu anak-anak maju ke depan sesuai dengan urutan buku qira'atil yang telah mereka kumpul di meja tersebut. Dan jika nama anak tersebut dipanggil namun belum dapat hafalannya maka saya berikan hukuman yaitu berdiri di depan kelas dan bisa jadi saya suruh duduk di luar pintu. Dan setelah menyelesaikan penyeteran hafalan al-Qur'an maka saya akan menandatangani buku qira'atil peserta didik dalam keterangan lulus bagi yang sudah lancar setorannya dan bagi yang belum lancar maka saya beri keterangan ulang.”

Dari penjelasan diatas dapat dilihat dari hasil observasi dan dokumentasi peserta didik sedang melaksanakan penyeteran hafalan al-Qur'an sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

**Kegiatan Menyeter Hafalan al-Qur'an Peserta Didik MIS Nurul Fadhilah  
Bandar Setia Tembung**

### c. Kegiatan Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an

Untuk mencapai sebuah tujuan maka dilaksanakan muraja'ah. Setelah melaksanakan kegiatan menghafal dan menyeter maka peserta didik dilanjutkan dengan muraja'ah. Kegiatan ini dilakukan dalam seminggu 2 kali. Dalam melaksanakan kegiatan ini peserta didik di fokuskan untuk muraja'ah hafalan yang sebelumnya, guru tahfizh dan peserta didik sama-sama melafalkan surah-surah yang sudah dihafal. Peserta didik wajib menyeterkan muraja'ahnya satu surah kalau muraja'ahnya juz 30 tapi kalau muraja'ahnya Juz 1 maka diwajibkan 1 lembar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru tahfizh yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 diruang tahfizh, beliau mengatakan:

“Perihal kegiatan muraja'ah itu saya lakukan sebelum pembelajaran dimulai, dimana semangat mereka masih fresh. Nah dalam hal ini saya memutuskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam seminggu 2 kali. Dalam pelaksanaan-Nya saya menyuruh salah satu peserta didik yang hafalannya sudah bagus dan melampaui target yang telah ditentukan untuk maju kedepan dan membimbing temannya untuk muraja'ah bersama-sama. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini agar hafalan anak akan terjaga dan tidak terlupakan begitu saja.”

Hal yang sama yang disampaikan oleh salah satu peserta didik yaitu ananda Hang selaku kelas V pada hari Senin, 14 November 2022 diruang tahfizh ananda mengatakan bahwa:

“Setiap hari selasa dan jum'at di kelas kami melaksanakan muraja'ah bersama-sama sebelum guru tahfizh memanggil kami kedepan satu persatu. Dalam kegiatan ini saya pernah ditunjuk oleh guru tahfizh untuk membimbing kawan-kawan untuk muraja'ah Juz 30 dan terkadang guru tahfizh yang membimbing kami.”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan muraja'ah dilaksanakan di pagi hari dan dalam seminggu 2 kali muraja'ah. Peserta didik diwajibkan menyeter muraja'ahnya 1 lembar kalau hafalannya juz 1 kalau hafalannya masih juz 30 maka peserta didik memuraja'ah 1 surah.

### **3. Factor Pendukung dan Penghambat Program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

Setiap program tidak terlepas dari dua faktor sebagai unsur utama dalam program, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala yang harus dicarikan solusi, termasuk pada program tahfidz al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung.

#### **a. Factor Pendukung**

Adapun factor pendukung program tahfizh al-Qur'an sebagai berikut:

##### **1. Fisik dan Psikis yang baik**

Untuk menghafal al-Qur'an dengan baik, lancar dan maksimal membutuhkan fisik yang kuat serta pikiran atau jiwa yang tenang. Seperti yang dijelaskan oleh Abi Iqbal pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang kepala madrasah sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya ialah satu fisik harus kuat, tidak boleh ada pikiran yang mengganggu konsentrasi mereka, tidak boleh dalam keadaan sakit, jenuh, pikiran harus tenang, harus rileks jangan terlalu menjadikan menghafal qur'an ini suatu beban dinikmati bahwa lagi membaca kalimat-kalimat allah membaca ayat-ayat allah dan menghafalkan ayat-ayat allah, insya'allah menikmati apa yang kita hafalkan maka akan berjalan dengan baik pula.”

Dari keterangan diatas diungkapkan bahwa fisik dan fikiran yang tenang sangat berpengaruh terhadap proses menghafal bagi siswa penghafal qur'an. Sehingga ketika siswa mengulang dan menghafal al-Qur'an menjadi lebih mudah dan nyaman serta berjalan dengan lebih baik.

##### **2. Dukungan penuh dari Yayasan**

Dalam proses program menghafal al-Qur'an, yayasan mendukung penuh apa yang dilakukan oleh kepala tahfizh dan pembimbing tahfizh demi terlahirnya penghafal al-qur'an seperti yang diinginkan Yayasan Perguruan Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Hal ini disampaikan oleh Ummi Mahardika selaku pembimbing tahfizh di MIS Nurul

Fadhilah Bandar Setia Tembung pada hari Sabtu, 12 November 2022 diruang tahfizh:

“Bentuk kerjasama yayasan, pertama dari yayasan itu sendiri yang menginginkan adanya program tahfidz di yayasannya pasti otomatis kepala yayasan harus mendukung apa yang telah direncanakan mau tak mau yayasan harus mendukung penuh apa yang telah dirancang oleh kandidat-kandidat yang terlibat dalam program ini.”

Pernyataan ini diperkuat oleh Abi Iqbal selaku kepala tahfidz di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung pada hari Jum’at, 11 November 2022 diruang kepala madrasah sebagai berikut:

“Yang pertama adalah yayasan mendukung seratus persen dalam kelas tahfidz makanya seperti saya bilang tadi bunda Mediwarni, memberikan 100% penuh kepada saya untuk mengelola kelas tahfizh.”

Berdasarkan keterangan di atas bisa disimpulkan bahwa dukungan penuh dari yayasan menjadikan motivasi siswa dalam melaksanakan program tahfidz di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung.

### 3. Perhatian Guru

Perhatian guru sangat mempengaruhi program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an. Perhatian guru sangat berperan mendorong siswa untuk menghafalkan surat-surat yang dihafalkan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Perhatian semua guru terhadap program ini sangat tinggi, khususnya guru pembimbing tahfidz. Oleh karena itu, guru pembimbing bertanggung jawab sepenuhnya terhadap proses dan pelaksanaan program pembelajaran tahfizh Al-Qur’an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah selain siswa menghafalkan sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala madrasah yaitu bunda Mediwarni pada hari Kamis, 10 November 2022 di ruang kepala madrasah terkait perhatian guru dalam

pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

“Keberadaan pendidik dalam memberikan bimbingan kepada siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Faktor ini dapat menunjang kelancaran mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an.”

Dengan adanya guru tahfidz siswa akan diberikan motivasi, arahan serta bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an dan juga mengapa harus bagus bacaannya serta manfaat dari menghafal Al-Qur'an itu sendiri. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan dari gambar berikut:



**Gambar 4.4**

#### **Guru Tahfidz di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

Gambar diatas menunjukkan bahwa adanya guru tahfidz Al-Qur'an siswa akan dibimbing dalam menghafal dan kualitas yang dihafalkan oleh siswa dapat menjadi lebih tepat bacaannya dan sesuai dengan makhraj dan ilmu tajwidnya.

#### **4. Piagam atau *Reward***

Piagam atau penghargaan juga menjadikan motivasi bagi santri, sehingga dengan adanya piagam dan reward santri lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an hal itu di ungkapkan oleh Abi Iqbal pada hari Jum'at 11 November 2022 di ruang kepala madrasah:

“Kami setiap satu semester melaksanakan wisuda bagi yang sudah hafal 1 juz, kalo nilainya bagus di berikan hadiah dan dapat piagam bagi semua yang sudah menghafal 1 juz.”

Dan di perjelas lagi oleh Ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfidz sebagai berikut:

“Biasanya setelah anak khatam menghafal 1 juz akan di adakan wisudah, sewaktu wisudah itu anak yang sudah hafal 1 juz akan di beri penghargaan dan piagam.”

Pernyataan tersebut bisa dilihat dari gambar di bawah ini:



**Gambar 4.5**

### **Pemberian Piagam Siswa Yang Wisuda Per Juz**

#### 5. Motivasi

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru tahfizh yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di Ruang tahfizh, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa itu cukup semangat dalam menghafal Al-Qur’an karena dengan adanya tahfidz mereka dapat mengenal Al-Qur’an dengan baik. Selain itu juga banyak dari mereka yang bercita-cita ingin menjadi seorang pendakwah, dai, bahkan ada yang bercita-cita untuk menjadi seorang hafidz atau hafidza sehingga mereka memiliki motivasi tersendiri dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur’an.”

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap kepala tahfidz Al-Qur’an yaitu abi Iqbal pada hari Jum’at 11 November 2022 di ruang kepala madrasah terkait motivasi siswa dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an. Beliau menyatakan:

“Dengan adanya kegiatan wisuda program tahfidz per juz yang dilaksanakan pada akhir semester lalu jumlah hafalan siswa semakin kian bertambah dan siswa menjadi termotivasi dan lebih focus lagi untuk menghafal Al-Qur’an.”

Adanya motivasi dari dalam diri peserta didik untuk menghafal dan dibantu dengan pemberian motivasi oleh guru maka dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur’an. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan dari gambar berikut:



**Gambar 4.6**

**Acara Wisuda Tahfizh Per Juz**

Gambar diatas menunjukkan dengan adanya bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa mereka terus semangat dalam mengikuti pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan memudahkan guru tahfidz dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung.

**6. Usia**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala madrasah yaitu bunda Mediwarni pada hari Kamis, 10 November 2022 terkait usia anak-anak yang menghafal al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

“Dikarenakan masih usia anak-anak sehingga dapat mempermudah siswa dalam menghafal. Selain itu juga karena pada usia anak-anak mereka menjadi lebih mudah terpengaruh dengan situasi dan keadaan jadi, ketika mereka melihat temannya sudah ada yang wisuda atau hafal juz 30 maka mereka juga akan termotivasi dan berlomba-lomba untuk menghafal.”

Pada usia anak- anak maka menghafal Al-Qur'an akan lebih kuat dibandingkan dengan usia dewasa karena pada usia tersebut, otak manusia masih jernih, sehingga lebih fokus dalam mempelajari hal baru dan tidak terlalu banyak kesibukan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan dari gambar berikut:



**Gambar 4.7**

### **Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an**

Gambar diatas menunjukkan bahwa usia siswa yang mengikuti pelaksanaan program tahfidz dimulai dari usia tujuh tahun. Namun, tentu saja bukan hanya pada saat siswa duduk dibangku kelas satu, melainkan mulai dari kelas satu hingga kelas enam maka program tahfidz ini akan terus berlanjut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor usia juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an karena kemampuan menghafal siswa lebih cepat dan lebih fokus dalam mempelajari hal-hal baru

#### **7. Dukungan dari Orang tua**

Orang tua sadar akan peran apa yang seharusnya dilakukan terhadap anaknya untuk mendukung aktivitasnya. Peran penting dari orang tua adalah mendukung penuh aktivitas positif yang dilakukan oleh anaknya. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan sosok yang mampu memberikan dorongan positif untuk menjaga semangat agar tidak turun.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang labil, naik turun, tidak mantap dan mudah berubah. Orangtua perlu memberikan motivasi secara terus menerus, baik motivasi materi maupun psikologis. Sebagai bentuk motivasi pada anak, orangtua dapat memberikan hadiah atau pujian sewajarnya jika anak tekun, rajin dan disiplin dalam belajar Al-Qur'an, utamanya jika anak menunjukkan prestasi yang menggembarakan. Adapun orangtua siswa MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada anaknya untuk mensukseskan kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Setiap



orangtua siswa sudah mengetahui dengan program yang dirancang oleh pihak madrasah dan mendukung penuh anaknya mengikuti kegiatan tahfidz. Beberapa siswa yang perkembangan hafalannya cepat adalah mereka yang mendapatkan perhatian penuh dari orangtua ketika berada di rumah.

#### b. **Factor Penghambat**

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat program tahfidz Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung. Faktor yang dapat menjadi penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Quran yaitu karena belum fasih membaca Al-Qur'an, tidak sabar dan bersungguh-sungguh dalam menghafal, jarang mengulang hafalan, malas melakukan seaman, terlalu berambisi menambah hafalan, metode mengajar guru yang kurang tepat dan banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari. Faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid

Dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfizh al-Qur'an masih ada beberapa anak yang belum tau cara pengucapan huruf yang benar seperti yang disampaikan oleh guru tahfizh yaitu ummi Mahardika pada hari Sabtu, 12 November 2022 di ruang tahfizh, beliau mengatakan:

“Masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan ada juga beberapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, jadi perlu diseleksi terlebih dahulu mana saja siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Namun, bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an tetap diperbolehkan menghafal dengan menggunakan juz Amma.”

Hal senada yang disampaikan oleh kepala tahfizh yaitu abi Iqbal pada hari Jum'at, 11 November 2022 di ruang kepala madrasah beliau mengatakan:

“Salah satu yang menjadi kendala bagi kami pembimbing tahfizh ialah masih terdapat beberapa anak yang lancar hafal al-Qur'an-Nya tapi tidak sesuai dengan makharijul huruf dan tidak tahu hukum tajwidnya. Nah inilah yang menjadi kendala bagi kami.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan faktor penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yaitu karena ada beberapa siswa belum bisa mengaji Al-Qur'an jadi mereka belum menguasai makhrijul huruf dan tajwid serta belum bisa mengimbangi teman-temannya yang sudah lancar membaca Al-Qur'an (Hasil observasi peneliti Selasa, 15 November 2022).

## 2. Tidak mengulang hafalan

Dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an perlu adanya rutinitas untuk mengulang-ulang hafalan agar hafalan tersebut dapat melekat dengan kuat dalam ingatan. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk mengulang-ulang hafalan secara rutin. Jika siswa jarang mengulang hafalan maka bisa dipastikan hafalan yang selama ini bisa hilang begitu saja. Percuma saja walaupun hafalan kita banyak tanpa ada di muraja'ah itu sama saja kita mengulangi dari awal.

## 3. Terbatasnya Alokasi waktu Kegiatan Belajar Mengajar Tahfizh

Alokasi waktu pembelajaran tahfidz hanya 1 jam pelajaran dalam satu minggu. Dalam waktu tersebut guru tahfidz harus mampu membimbing siswa menghafal, dan menyimak siswa dalam setoran hafalan.

Dengan waktu yang terbatas itu tentu akan menghambat pelaksanaan program tahfidz di madrasah. Guru harus berupaya memaksimalkan waktu yang tersedia agar mampu mencapai target yang diharapkan untuk semua peserta didik.

## 4. Tingkat Kecerdasan

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari faktor kecerdasan. Anak yang cerdas akan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Kemampuan menghafal Al-Qur'an itu bisa diasah seiring dengan kebiasaan dia yang sering berinteraksi dengan Al-Qur'an. Di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia Tembung setiap kemampuan anak berbeda-beda, ada yang baru

menghafal al-Qur'an dan bahkan ada yang belum lancar membaca Iqra' maupun al-Qur'an.

Hal ini terlihat bahwa untuk anak yang duduk di kelas 1 masih kesulitan menerima materi Al-Qur'an khususnya kegiatan tahfizh. Motivasi dari orang terdekat akan mendorong si anak semangat dalam belajar Al-Qur'an dan menghafalnya. Memang bukan perkara mudah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak yang masih asyik dengan dunia bermain. Sebuah pepatah Arab mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an di usia beliau bagaikan mengukir tulisan diatas batu. Itulah motivasi yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang tua.

#### 5. Lingkungan Pergaulan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pribadi seseorang, apalagi bagi anak-anak. Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar (masyarakat) dapat membentuk pribadi anak. Oleh karena itu, orang tua seharusnya mengontrol kegiatan dan aktivitas anak di luar rumah.

Orang tua harus memperhatikan perilaku anak ketika mereka bergaul dengan orang lain. Pergaulan anak dengan orang yang cenderung memiliki watak negatif, misalnya teman yang suka mencuri, maka kemungkinan anak terpengaruh. Oleh karena itu, orang tua harus selalu mengawasi kemanapun anak pergi di luar rumah dengan siapa anak bergaul.

Hal tersebut dilakukan untuk menjauhkan anak dari hal-hal negatif yang timbul di masyarakat. Oleh karena itu, banyak siswa MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung yang terlambat menyetorkan hafalan Al-Qur'an dikarenakan terpengaruh dengan teman sebayanya di lingkungan sekitar, sehingga pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung kurang dapat berjalan dengan maksimal.

## 6. Kurang dapat Mengatur Waktu

Masa anak dan remaja adalah masa bermain, sehingga sebagian waktunya terbuang. Meskipun demikian, bukan berarti anak tidak mendapat pengawasan dari orang tua ketika di rumah dan pengawasan guru ketika di sekolah. Terkait dengan persoalan ini, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan. Guru memantau anak di sekolah dan orang tua memantau anak ketika di rumah. Keduanya saling bekerja sama dan berusaha semaksimal mungkin mengarahkan arah terhadap hal-hal yang bersifat positif.

### C. Pembahasan Hasil Temuan

#### 1. Analisis Perencanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung

Perencanaan merupakan suatu bagian proses yang kontinu yang meliputi dua aspek, yakni formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksana kegiatan.

Dari pengertian secara sederhana ini dapat diuraikan bahwa perencanaan memiliki beberapa komponen penting yaitu:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Adanya kegiatan (tindakan untuk merealisasikan tujuan)
- c. Dan waktu kapan kegiatan itu dilaksanakan

Adapun yang akan direncanakan ini tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan. Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon ataupun reaksi terhadap masa depan.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka tahap perencanaan program tahfizh al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung dapat disusun melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menetapkan Program Tahfizh Al-Qur'an

Dalam merancang sebuah aktifitas, langkah pertama yang harus dipastikan adalah tujuan melaksanakan aktifitas tersebut. Di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung tahapan tersebut menjadi prioritas

utama, sebagaimana dikatakan oleh kepala Tahfizul Qur'an bahwa tujuan utama diadakannya program Tahfizul Qur'an adalah untuk mencetak generasi-generasi qur'ani (penghafal al-Qur'an) yang harapannya dapat memiliki akhlaqul karimah yang sesuai untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, tenteram jiwanya, tajam hatinya dalam menemukan melaksanakan kebaikan sebagaimana diungkapkan oleh Ahsin bahwa beberapa kelebihan menghafal Al-Qur'an yang merupakan dambaan dan tujuan setiap insan adalah:

1. Mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ شَعَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أَعْطَيْتُهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ، وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ (رواه الترمذ)

Artinya: *Dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi saw beliau bersabda: barang siapa membaca Al-Qur'an dan zikir kepada-Ku sehingga ia tidak sempat memohon apa-apa kepada-Ku, maka ia akan kuberi anugrah yang paling baik, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepadaku. (HR. Tirmidzi)*

2. Memperoleh ketenteraman jiwa, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رواه المسلم).

Artinya: *Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan dinaungi rahmat, akan dikeliling para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya (HR. Muslim).*

### 3. Tajam ingatan dan bersih intuisinya

Tajam ingatan dan kebersihan intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalkannya dan membandingkan ayat-ayat tersebut keporosnya, baik dari segi lafal (teks ayat) maupun dari segi perngertiannya. Sedangkan bersih intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam lingkungan zikrullah dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya (Al-Hafizh, 2004: 35-40).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa para penghafal Al-Qur'an dijanjikan segala kebaikan oleh Allah SWT, sehingga tujuan insan yang kamil yakni kebahagiaan dunia dan akhirat akan diperoleh atas izin Allah SWT.

#### b. Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Program tahfizh al-Qur'an ini memiliki target hafalan yang telah ditentukan bersama antara pihak madrasah, kepala tahfizh, guru tahfizh dan wali kelas. Standar kelulusan yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu mampu menghafalkan juz 30 selama mengemban ilmu di MIS Nurul Fadhilah dan peserta didik diwajibkan hafal Juz 30 setelah tamat dari madrasah.

Kemudian terkait dengan target hafalan bahwa target hafalan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, jika kemampuan menghafal peserta didik mengalami peningkatan maka hafalannya dapat ditambah (Mubarak, 2018:204). Oleh karena itu target hafalan harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik supaya tidak memberatkan dan peserta didik tidak bosan ketika menghafal al-Qur'an.

Seperti yang dikemukakan oleh Rusyd (2019: 202) bahwa dalam melaksanakan target hafalan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menghafal 2,5 halaman per hari. Jumlah tersebut sama dengan  $\frac{1}{4}$  juz. Tentu saja hal ini bisa terwujud jika target hafalannya dalam sehari berjalan dengan lancar dan tetap istiqomah dalam melaksanakannya.
2. Menghafal satu halaman per hari pada mushaf pojok. Setiap satu juz dalam al-qur'an model ayat terdiri dari 10 lembar halaman, sedangkan dalam 1 halaman terdiri dari 15 baris. Dengan target hafalan satu halaman per hari, akan mampu menyelesaikan hafalan al-Qur'an dengan segera.

c. Menentukan Penanggung Jawab

Suatu pelaksanaan program haruslah ditentukan penanggung jawab dalam program tersebut. Penentuan penanggung jawab program tahfizh al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung ini ditentukan oleh kepala madrasah yang menunjuk salah satu guru yaitu abi Iqbal sebagai kepala tahfizh. Kemudian dibagi guru tahfizh al-Qur'an setiap pertingkatan dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran tahfizh al-Qur'an di tingkatan yang ditentukan dan wali kelas juga ikut andil dalam proses pembelajaran tahfizh al-Qur'an untuk mengarahkan dan mengkoordinir peserta didiknya.

d. Menyusun Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

Untuk memastikan program Tahfizul Qur'an dapat dilaksanakan dengan baik, maka pihak madrasah beserta tenaga pendidik MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung merancang program kegiatan Tahfizul Qur'an sedemikian rupa dengan menetapkan segala sesuatu yang mendukung terlaksananya kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Program kegiatan tahfidz al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari. Waktu pelaksanaannya yaitu sebelum masuk jam pelajaran mulai pukul 07.30-09.00 WIB dilaksanakan di ruang kelas, musholla, dan Aula. Program ini diampu oleh guru tahfidz al-Qur'an.

Sebagaimana teori yang dirumuskan oleh Muhaimin, dalam penyusunan program ada empat langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

menetapkan program, menentukan indicator keberhasilan program, menetapkan penanggung jawab program, dan menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.

Dari penjelasan diatas bahwa program tahfidz al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung dengan teori yang dirumuskan oleh muhaimin, menurut analisis peneliti, sudah sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Muhaimin.

## **2. Analisis Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, bagaimana cara yang harus dilaksanakan (Syukur, 2007: 40).

Program tahfizh al-Qur'a di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dilapangan, dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang ada di madrasah tersebut. Dan adapun kegiatannya sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil data peneliti bahwa terlihat pelaksanaan kegiatan menghafal di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung dilaksanakan di madrasah dan di rumah. Dalam kegiatan menghafal ini terdapat beberapa metode yang diterapkan oleh guru tahfizh MIS Nurul Fadhilah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Herry (2012:83) terdapat beberapa metode klasik yang dapat digunakan dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an yaitu:

#### **1. Metode Talqin**

Metode talqin merupakan metode yang mana cara menghafalnya dilakukan oleh guru tahfizh nya terlebih dahulu dengan membacakan satu-satu ayat kemudian peserta didik mengikuti cara apa



yang dibacakan oleh guru tahfizh tersebut secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menghafalnya.

## 2. Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan metode yang digunakan dengan cara menyetorkan hafalan atau persentasi hafalan peserta didik kepada guru tahfizh ataupun guru pembimbing al-Qur'an.

## 3. Metode Mu'aradah

Metode ini merupakan metode dengan saling bergantian membaca dan menghafal dengan peserta didik.

Menurut pemaparan metode yang dikemukakan oleh Herry, dan hasil data peneliti selama dilapangan bahwa metode tersebut sesuai dengan yang diterapkan oleh guru tahfizh al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah, yang mana sebelum dimulai guru tahfizh membacakan satu persatu ayat terlebih dahulu dan peserta didik mengikuti cara yang dilafalkan oleh guru tahfizh dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat menghafalkannya, kemudian peserta didik melafalkan kedepan secara langsung kepada guru tahfizh agar lebih terbimbing lagi bacaan peserta didik. Pelaksanaan ini dilakukan secara bergantian dengan peserta didik lainnya sesuai dengan pengumpulan buku qira'atil yang dikumpulkan di meja guru.

### b. Kegiatan Menyetor Hafalan Al-Qur'an

Selama peneliti mengamati dilapangan bahwa kegiatan menyetor hafalan ini dilaksanakan di pagi hari pada jam 07.30- 09.00 WIB setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. Sebelum kegiatan ini dimulai peserta didik diberi waktu untuk menghafal hafalan yang sudah mereka hafal di rumah, dan peserta didik akan dapat hukuman ataupun sanksi jika mereka tidak dapat hafalan mereka. Dalam Kegiatan menyetor hafalan al-Qur'an guru tahfizh menggunakan metode *Tasmi'*.

Menurut Sa'dullah (2008: 56) metode yang digunakan dalam menyetor hafalan adalah metode *tasmi'* yang dimana metode ini merupakan metode yang memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada

perorangan maupun secara berjama'ah. Dengan menggunakan metode *tasmi'* ini seorang penghafal al-Qur'an akan mengetahui dimana kekurangan yang terdapat pada dirinya baik secara pengucapan makhrajnya, panjang pendeknya dan ilmu tajwidnya.

c. Kegiatan Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan kegiatan muraja'ah di MIS Nurul Fadhilah terdapat beberapa hasil yang didapat oleh peneliti selama peneliti melaksanakan penelitian di madrasah tersebut yaitu:

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 07.30- 09.00 WIB
2. Peserta didik terlebih dahulu melaksanakan shalat dhuha berjama'ah
3. Dalam seminggu terdapat 2 kali melaksanakan muraja'ah
4. Peserta didik diharuskan muraja'ah 1 lembar kalau sudah masuk juz 1 dan bagi peserta didik yang masih juz 30 maka peserta didik diharuskan muraja'ah satu surah.
5. Salah satu peserta didik yang hafalannya sudah melampaui batas dan bacaan nya sesuai dengan kaidah tajwid maka guru tahfizh menyuruh peserta didik untuk maju kedepan dan membimbing temannya untuk melaksanakan muraja'ah bersama-besama.

Kegiatan muraja'ah juga bisa dilakukan diluar madrasah dengan cara memperdengarkan bacaan surah melalui alat media. Di zaman ini kita dapat menggunakan dan menerapkan beberapa alat alternative untuk menghafal dan mengulang hafalan al-Qur'an dengan mudah.

Menurut Sa'dullah (2008: 56) bahwa dalam kegiatan mengulang hafalan ada 2 metode yang bisa diterapkan yaitu:

1. *Talaqqi*, proses penyeteran atau memperdengarkan hafalan yang sudah dihafalkan oleh guru tahfizh ataupun guru pendamping
2. *Takrir*, proses pengulangan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang sudah pernah disetorkan kepada guru tahfizh. Tujuan metode ini ialah agar hafalan yang sudah dihafal akan tetap terjaga.

Metode ini bisa dilakukan dengan guru pendamping, sesama penghafal al-Qur'an, ataupun diri sendiri.

Kegiatan muraja'ah yang dilaksanakan di MIS Nurul Fadhilah sesuai dengan metode yang diungkapkan oleh sa'dullah. Dan dalam pelaksanaan kegiatan muraja'ah ini dapat dibantu dengan menggunakan alat-alat media dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajaran tahfizh al-Qur'an. Dan pihak madrasah juga dapat mendukung kegiatan muraja'ah ini dengan memperdengarkan *tape recorder* setiap paginya ketika penyambutan kedatangan peserta didik ke madrasah dan tanpa disadari peserta didik akan mengikuti apa yang telah diputar oleh pihak madrasah.

### **3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat program Tahfizh Al-Qur'an di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tembung**

Dalam sebuah program kegiatan tidak akan terlepas dari dua factor yaitu factor pendukung dan factor penghambat. Dimana factor pendukung merupakan dimana sebuah tujuan tercapai dengan baik dengan suatu visi dan misi program tersebut, sedangkan factor penghambat merupakan hal-hal yang menjadi penghambat dalam suatu pencapaian yang akan di tuju.

#### **a. Factor Pendukung**

Dalam suatu program dijelaskan oleh Syah (2000: 132) ada beberapa aspek yang menjadi factor pendukung dalam menghafal al-Qur'an yaitu:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Faktor berasal dari dalam diri sendiri siswa, ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka.

Beberapa faktor yang yang berasal dari diri siswa antra lain sebagai berikut:

#### **a. Bakat**

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah komponen potensial seorang siswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang

akan datang. Dalam hal ini siswa yang memiliki bakat dalam menghafal Al-Quran akan lebih tertarik dan lebih mudah menghafal Al-Quran.

Dengan dasar bakat yang dimiliki tersebut, maka penerapan metode dalam menghafal Al-Quran akan lebih efektif. Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat untuk menghafal Al-Quran akan secara sadar dan bersungguh-sungguh berusaha menghafalkan kitab suci ini sebelum diperintah oleh guru pendampingnya. Minat yang kuat akan mempercepat keberhasilan usaha menghafal Al-Quran peserta didik tersebut.

#### b. Motivasi

Yang dimaksud dengan motivasi disini adalah keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Siswa yang menghafalkan kitab suci ini pasti termotivasi oleh sesuatu yang berkaitan dengan Al-Quran.

Motivasi ini bisa karena kesenangan pada al-Qur'an atau karena bisa karena keutamaan yang dimiliki oleh para penghafal Al-Quran. Dalam kegiatan menghafal Al-Quran dituntut kesungguhan tanpa mengenal bosan dan putus asa. Untuk itulah motivasi berasal dari diri sendiri sangat penting dalam rangka mencapai keberhasilan, yaitu mampu menghafal Al-Quran 30 juz dalam waktu tertentu.

#### c. Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Quran. Kecerdasan ini adalah kemampuan psikis untuk mereaksi dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat. Dengan kecerdasan ini mereka yang menghafal Al-Quran akan merasakan diri sendiri bahwa kecerdasan akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam hafalan Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan

yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

d. Usia

Penelitian membuktikan bahwa ingatan pada usia anak-anak lebih kuat dibandingkan dengan usia dewasa. Pada usia muda, otak manusia masih sangat segar dan jernih, sehingga hati lebih fokus, tidak terlalu banyak kesibukan, serta masih belum memiliki banyak problem hidup. Untuk itulah usia yang cocok dalam upaya menghafal Al-Quran ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalnya. Adapun usia yang cocok adalah pada usia sekitar 5 tahun hingga 23 tahun.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar siswa. Hal ini berarti bahwa factor-faktor yang berasal dari luar diri siswa juga ada yang bisa menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Quran. Adapun faktor eksternal antara lain yaitu:

a. Tersedianya Guru Pendamping

Keberadaan seorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Quran. Faktor ini sangat menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu hafalan para siswa hasilnya kurang berkualitas dan kurang memuaskan. Jadi dengan adanya instruktur dapat diketahui dan dibenarkan oleh instruktur yang ada.

b. Pengaturan Waktu

Siswa dalam menghafal Al-Quran diperlukan waktu yang khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para penghafal yang mengikti Tahfidz Al-Quran, dengan adanya waktu khusus dan tidak terlalu berat materi yang dipelajari para siswa akan menyebabkan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafalkan Al-Quran. Selain itu dengan adanya pembagian waktu akan

bisa memperbaharui semangat, motivasi dan kemauan, meniadakan kejenuhan dan kebosanan. Dengan adanya semua ini, maka suatu kondisi kegiatan menghafal Al-Qur'an yang rileks dan penuh konsentrasi.

#### c. Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan, bahwa lingkungan para siswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Masyarakat sekitar organisasi, pesantren, keluarga yang mendukung kegiatan Tahfidzul Qur'an juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga mereka menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh dan yakin dalam menghafal Al- Qur'an.

#### b. Factor Penghambat

Berikut beberapa faktor utama yang sangat menghambat dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, yaitu:

##### 1. Factor Internal

##### a. Kurang Minat dan Bakat

Kurangnya minat dan bakat para siswa dalam mengikuti pendidikan Tahfidzul Quran merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal Al-Quran, diman amereka cenderung malas untuk melakukan Tahfidz maupun takrir.

##### b. Kurang Motivasi dari Diri Sendiri

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri atupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Quran. Akibatnya keberhasilan untuk menghafalkan Al-Quran menjadi

terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

c. Banyak Berbuat Maksiat

Perbuatan maksiat dapat membuat seorang hamba lupa pada Al-Quran dan melupakan dirinya pula, serta membutakan hatinya dari ingat kepada Allah swt serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an.

d. Kesehatan yang sering Terganggu

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi orang yang menghafalkan Al-Quran. Jika kesehatan terganggu, keadaan ini akan menghambat kemajuan siswa dalam menghafalkan Al-Quran, dimana kesehatan dan kesibukan yang tidak jelas dan terganggu tidak memungkinkan untuk melakukan proses Tahfidz maupun takrir.

e. Rendahnya Kemampuan

IQ merupakan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan Tahfidzul Quran. Apabila kecerdasan siswa ini rendah maka proses dalam lemah hafal Al-Quran menjadi terhambat.

Selain itu lemahnya daya ingatan akibat rendahnya kecerdasan bisa menghambat keberhasilannya dalam menghafalkan meteri, karena dirinya mudah lupa dan sulit untuk mengingat kembali materi yang sudah dihafalkannya. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses Tahfidzul Quran. Karena hal yang paling penting adalah kerajinan dan istiqomah dalam menjalani hafalan.

f. Usia

Usia yang sudah lanjut menyebabkan daya ingat seseorang menjadi menurun dalam menghafalkan Al-Quran. Diperlukan ingatan yang kuat, karena ingatan yang lemah akibat dari usia yang sudah lanjut menghambat keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Quran.

## 2. Factor Eksternal

### a. Guru Pendamping dalam memberikan bimbingan

Cara yang digunakan oleh instruktur dalam memberikan materi pelajaran bimbingan besar sekali pengaruhnya terhadap kualitas dan hasil belajar siswa. Cara instruktur tidak disenangi oleh siswa bisa menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa dalam menghafal menjadi menurun.

### b. Minimnya Ekonomi

Masalah biaya menjadi sumber kekuatan dalam belajaran sebab kurangnya biaya sangat mengganggu terhadap kelancaran belajar siswa. Pada umumnya biaya ini diperoleh bantuan orang tua, sehingga kiriman dari orang tua terlambat akan mempunyai pengaruh terhadap aktifitas siswa. Akibatnya tidak sedikitpun diantara mereka yang malas dan turun motivasinya dalam belajar menghafal Al-Quran.

### c. Banyaknya materi yang dipelajari siswa

Materi yang terlalu banyak atau padat akan menjadi salah satu penghambat studi para siswa. Keadaan ini beralasan sekali karena beban yang harus ditanggung siswa menjadi lebih berat dan besar serta melelahkan.

Menurut Hamalik (1983) ada beberapa cara mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang akan dihafal, maka terlebih dahulu hendaknya difahami dengan baik. Jangan menghafal materi yang belum difahami, karena cara ini akan menyebabkan kita akan bingung dan tidak bermanfaat. Kemungkinan besar juga akan mudah terlupakan.
2. Bahan-bahan hafalan senantiasa diperhatikan, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan-bahan yang sudah dimiliki. Apa saja yang telah tersimpan dalam ingatan dapat dijadikan latar belakang dari pada hafalan baru, sehingga hafalan itu menjadi satu keseluruhan dan bukan sebagai tambahan yang lepas satu sama lain. Cara demikian akan memudahkan untuk mengingat-ingat dan akan tahan lama.



3. Materi yang sudah saudara hafalkan, supaya sering diperiksa, di reorganisasikan dan digunakan secara fungsional dalam situasi atau perbuatan sehari-hari, seperti dalam percakapan, diskusi atau dalam mengerjakan tugas.
4. Supaya dapat mengungkapkan dengan mudah, maka curahkan perhatian sepenuhnya pada bahan hafalan itu, Berkat kemauan dan keinginan yang kuat, maka perhatian dapat dikonsentrasikan sepenuhnya.

Berdasarkan upaya diatas bila diartikan atau dihubungkan dengan kesulitan menghafal Al-Quran, maka ada beberapa upaya untuk mengatasinya. Adapun upaya tersebut dapat di terapkan di dalam hafalan antara lain:

1. Senantiasa mengadakan pengulangan (Muraja'ah) dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
2. Apa yang hendak dihafal sebaiknya dipahami dahulu agar mudah untuk mengatasinya.
3. Senantiasa menjaga kesehatan, karena kesehatan itu memegang peranan terpenting dalam aktifitas belajar, misalkan makan bergizi, istirahat yang cukup, dan lakukan olahraga secukupnya.
4. Pada saat menghadapi kesulitan psikologis, hendaklah mengadakan konsultasi dengan orang yang dipandang bisa membantu dan mengatasinya. Misalnya dengan kyai atau orang tua.

Dengan pemaparan diatas diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Quran, karena dalam setiap kegiatan seseorang termasuk siswa akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang semuanya ini memerlukan jalan keluar untuk memecahkannya. Dengan adanya pemecahan ini apa yang diharapkan dan apa yang dilakukan baik oleh siswa maupun orang pada umumnya dan dapat meraih apa yang ingin dicapainya.